

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data untuk hubungan peningkatan berat badan ibu hamil dengan BBLR-KMK didapatkan adanya hubungan yang bermakna.
2. Hasil uji untuk hubungan usia kehamilan dengan BBLR-KMK didapatkan adanya hubungan yang bermakna.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk Rumah Sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, selain itu tenaga medis dapat melakukan tindakan promotif dan preventif seperti penyuluhan, maupun konsultasi yang

mendalam dan memastikan ibu yang sedang hamil mengerti akan pentingnya mencegah kejadian bayi berat lahir rendah dengan cara mengontrol peningkatan berat badan ibu dan juga usia kehamilan dengan harapan angka kematian neonatus dapat berkurang.

## 2. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Peningkatan berat badan ibu selama hamil yang dianjurkan, dan usia kehamilan yang dianjurkan serta hubungannya agar dapat mengetahui upaya pencegahannya serta memiliki kesadaran untuk melakukan *antenatal care* secara rutin di sarana pelayanan kesehatan, sehingga dapat mengontrol peningkatan berat badan dan usia kehamilan, dengan harapan angka mortalitas dan morbiditas neonatus dapat berkurang.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada bidang Obstetri dan Ginekologi. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai

BBLR maupun peningkatan berat badan ibu hamil dan usia kehamilan dengan lokasi, desain penelitian dan jumlah sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pantiawati I. Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
2. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
3. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Tahun 2015 [Internet]. Pemerintah Kota Surabaya; [dikutip 2017Feb25]. Diunduh dari:  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFI\\_L\\_KAB\\_KOTA\\_2015/3578\\_Jatim\\_Kota\\_Surabaya\\_2015.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFI_L_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf)
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014 [Internet]. [dikutip 2017Feb25]. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
5. Umboh A. Berat Lahir Rendah dan Tekanan Darah Pada Anak. Jakarta: Penerbit Sagung Seto; 2013.
6. Proverawati A, Ismawati C. BBLR Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
7. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. Obstetri Williams. 23rd ed. Vol. 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2013.
8. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2007.
9. Gant NF, Cunningham FG. Dasar-Dasar Ginekologi & Obstetri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2011.
10. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Kapita Selekta Kedokteran. IV. Jakarta: Media Aesculapius; 2014. (I).
11. Candrasari A, Romadhon YA, Auliafadina FD, Firizqina AB, Marindratama H. Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kabupaten Semarang. Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi di Kabupaten Semarang [Internet]. 2015 [dikutip 2017Apr1]; Diunduh dari:

- [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjssMGoq6 bSAhXDqI8KHUZvD1oQFggYMAA&url=http%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fbiomedika%2Fartic le%2Fdownload%2F1673%2F1189&usg=AFQjCNHzQZuEWrFlo\\_psTleJ7wxcfdd34g&sig2=X5zkGE9-Xkyv4spBpvFkFA](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjssMGoq6 bSAhXDqI8KHUZvD1oQFggYMAA&url=http%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fbiomedika%2Fartic le%2Fdownload%2F1673%2F1189&usg=AFQjCNHzQZuEWrFlo_psTleJ7wxcfdd34g&sig2=X5zkGE9-Xkyv4spBpvFkFA)
12. Wahyuni S, Kadariyah Y. Hubungan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di BPS Bektı Sayekti SSiT Tarubasan Karanganom Klaten. Hubungan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di BPS Bektı Sayekti SSiT Tarubasan Karanganom Klaten [Internet]. 2015 [dikutip 2017Apr1]; Diunduh dari: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjssMGoq6 bSAhXDqI8KHUZvD1oQFggfMAE&url=http%3A%2F%2Ffejournal.stikesmukla.ac.id%2Findex.php%2Finvolusi%2Farticle%2Fdownload%2F15%2F11&usg=AFQjCNH32GV6ZneYnpXWLOZiBtVJmjJwRA&sig2=9Uwk5B8FKznre9Un2V1fjg>
13. Khoiriah F, Angraini DI, Caroline N, Sukohar A. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah [Internet]. 2015 [dikutip 2017Apr1]; Diunduh dari: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=6&ved=0ahUKEwi2stzU0pfTAhVGM48KHYC3D08QFghDMAU&url=http%3A%2F%2Fjuke.kedokteran.unila.ac.id%2Findex.php%2Fmajority%2Farticle%2Fdownload%2F550%2F551&usg=AFQjCNEzAy\\_z1Hg9hAo7Pwt20IgkNP\\_ahg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&sourc e=web&cd=6&ved=0ahUKEwi2stzU0pfTAhVGM48KHYC3D08QFghDMAU&url=http%3A%2F%2Fjuke.kedokteran.unila.ac.id%2Findex.php%2Fmajority%2Farticle%2Fdownload%2F550%2F551&usg=AFQjCNEzAy_z1Hg9hAo7Pwt20IgkNP_ahg)
14. Windari F. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2014. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2014 [Internet]. 2015Jul27 [dikutip 2017Apr1]; Diunduh dari: <http://opac.unisayogya.ac.id/486/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

15. Oktofusi SN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta tahun 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta tahun 2012 [Internet]. 2013 [dikutip 2017Apr1]; Diunduh dari: <http://opac.unisayogya.ac.id/1397/1/NASKAH%20PUBLIK%20SAFIRA.pdf>
16. Sofian A. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri. 3rd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2015. (1).
17. Cohen L, Manion L, Morrison K. Research Methods in Education. New York: Routledge; 2007.
18. Mahmud. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia; 2011.
19. Curtis GB, Schuler J. Your Pregnancy Week by Week. 8th ed. Boston: Da Capo Books; 2016.
20. Greer FR. Intrauterine Growth as Estimated From Liveborn Birth-Weight Data at 24 to 42 Weeks of Gestation [Internet]. AAP News. American Academy of Pediatrics; [cited 2017Jun7]. Available from: [http://pediatrics.aappublications.org/content/102/Supplement\\_1/237](http://pediatrics.aappublications.org/content/102/Supplement_1/237)
21. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016 [Internet]. Sehat Negeriku. Kementerian Kesehatan; 2017 [cited 2017Jun7]. Available from: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170203/0319612/%EF%BB%BF%EF%BB%BFin ilah-hasil-pemantauan-status-gizi-psg-2016/>
22. Profil Kesehatan Indonesia 2015 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; [cited 2017Jun7]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
23. Prawira AE. Indonesia Berkontribusi 15% Jumlah Bayi Prematur di Dunia [Internet]. Liputan 6. 2013 [cited 2017Jun7]. Available from: <http://health.liputan6.com/read/518592/indonesia-berkontribusi-15-jumlah-bayi-prematur-di-dunia>

24. Profil RSUD Dr. Soewandhie [Internet]. RSUD Dr. Soewandhie. Pemerintah Kota Surabaya; [cited 2017Oct15]. Available from: <http://rs-soewandhi.surabaya.go.id>
25. Data Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soewandhie Surabaya [Internet]. Kementerian Kesehatan; [cited 2017Oct17]. Available from: [http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline/data\\_view.php?edit\\_id1=1095](http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline/data_view.php?edit_id1=1095)
26. 1. Huda W. PERTUMBUHAN JANIN TERHAMBAT (PJT) SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEMATIAN NEONATUS [Internet]. 2013 [cited 4 November 2017]. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/23925/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23925/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
27. Nejad N, Pejhan A, Rakhshani M, Hoseini B. The Incidence of Low Birth Weight (LBW) and Small- for- Gestational Age (SGA) and its Related Factors in Neonates, Sabzevar, Iran [Internet]. International Journal of Pediatrics. 2014 [cited 4 November 2017]. Available from: [http://ijp.mums.ac.ir/article\\_3502\\_a6aa9b923ced381fbe3b98c968d6dd7e.pdf](http://ijp.mums.ac.ir/article_3502_a6aa9b923ced381fbe3b98c968d6dd7e.pdf)
28. Olsen, I., Groveman, S., Lawson, M. and Clark, R. (2014). *New Intrauterine Growth Curves Based on United States Data.* [online] Available at: <http://pediatrics.aappublications.org/content/.../2/e214.full.pdf> [Accessed 4 Nov. 2017].
29. Puspitasari C, Anasari T, Fajarsari D. Hubungan Antara Kenaikan Berat Badan Selama Kehamilan Dengan Berat Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun 2009-2010 [Internet]. 2011 [cited 20 October 2017]. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=200728&val=6633&title>
30. Tjokronegoro A, Samsudin. Gizi ibu dan bayi: Peningkatan Mutu. Jakarta: FKUI; 2002.